

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif *non eksperimental* dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *non eksperimental* adalah penelitian yang tidak memberikan perlakuan atau intervensi kepada objek hanya mengamati kejadian yang sudah ada yang terdiri atas variabel bebas dan terikat yang membutuhkan jawaban ada atau tidaknya hubungan antar variabel tersebut (Hidayat, 2011). Penelitian dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor risiko/paparan dengan penyakit (Hidayat, 2011).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian adalah siswa-siswa SD di wilayah Puskesmas Godean II yaitu 2584 dari 16 SD.

Kriteria inklusi:

- a. Siswa SD kelas IV dan V
- b. Bersedia menjadi responden penelitian

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2011). Besar sampel dalam penelitian ini akan diketahui melalui rumus (Nursalam, 2009) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\
 n &= \frac{958}{1 + 958(0,05)^2} \\
 &= \frac{958}{1 + 958(0,0025)} \\
 &= \frac{958}{1 + (2,395)} \\
 &= \frac{958}{3,395} = 282,17 = 283
 \end{aligned}$$

Keterangan:

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat ketepatan yang diinginkan (5%)

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 283 sampel. Sampel tersebut terdiri dari 5 SD yaitu SD Negeri Kwagon, SD Negeri Semarangan 1, SD Negeri Sidoarum, SD Negeri Krapyak, dan SD Negeri Jetak. Sampel dalam penelitian ini menggunakan

quota sampling yaitu cara pengambilan sampel dengan menentukan ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang telah ditentukan (Hidayat, 2011).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD wilayah kerja Puskesmas Godean II terdiri dari terdiri dari 5 SD yaitu SD Negeri Kwagon, SD Negeri Semarangan 1, SD Negeri Sidoarum, SD Negeri Krapyak, dan SD Negeri Jetak yang digunakan untuk tempat penelitian yang terdapat UKS dan dokter kecil.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2015. Pelaksanaan penelitian yaitu dengan memberikan kuesioner pada siswa SD yang sesuai dengan kriteria responden yang telah ditentukan oleh peneliti.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif (Hidayat, 2011).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Hidayat, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan dokter kecil.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas yang tergantung terhadap perubahan (Hidayat, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pemberian pelayanan kesehatan di UKS.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2011).

Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan dokter kecil sedangkan variabel terikat yaitu pemberian pelayanan kesehatan di UKS, sehingga definisi operasional sebagai berikut:

No.	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat pengetahuan siswa tentang UKS dan dokter kecil	Kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian UKS, tujuan adanya UKS, kegiatan-kegiatan yang dilakukan melalui UKS, tugas dokter kecil, pengaruh pelatihan dokter kecil yang diberikan puskesmas	1. Tinggi 2. Sedang 3. Rendah	Ordinal
2.	Pemberian pelayanan kesehatan di UKS	Pemberian pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh dokter kecil di UKS, meliputi menjaga ruang UKS, mengukur tinggi badan dan berat badan siswa, pengisian KMS, pemberian pertolongan pertama (P3K dan P3P), membantu petugas puskesmas melakukan pemeriksaan kesehatan, sarana dan prasarana di sekolah.	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2008). Jenis instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah *checklist*.

1. Kuesioner tingkat pengetahuan siswa tentang UKS dan dokter kecil

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner berisi pertanyaan tertutup untuk mengumpulkan data dari responden mengenai tingkat pengetahuan dokter kecil tentang UKS. Kuesioner ini memiliki 8 pernyataan terdiri dari 7 pernyataan *favorable* dan 1 pernyataan *unfavorable* yang diukur menggunakan skala likert dengan skor *favorable* benar:1, salah:0 sedangkan *unfavorable* benar:0, salah:1 dengan kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.1:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Siswa
Tentang UKS dan Dokter Kecil**

Indikator	Favorable	Unfavorable	Nomor Item
Pengertian UKS	1	-	1

Tujuan adanya UKS	2	-	2
Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah melalui UKS	3,4	-	3-4
Tugas dokter kecil	5	6	5-6
Pengaruh pelatihan dokter kecil yang diberikan puskesmas	7,8	-	7-8

Hasil akumulasi jawaban dari pernyataan yang di jawab maka akan di kategorikan sebagai berikut: tingkat pengetahuan dokter kecil tinggi dengan persentase $> 75\%$, sedang dengan persentase $60-75\%$, dan rendah dengan persentase $< 60\%$ (Arikunto, 2010).

2. Kuesioner pemberian pelayanan kesehatan di UKS

Instrumen penelitian yang digunakan untuk melihat pemberian pelayanan kesehatan di UKS berupa kuesioner pertanyaan tertutup yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner ini memiliki 7 pernyataan terdiri dari 6 pernyataan *favorable* dan 1 pernyataan *unfavorable* yang diukur menggunakan skala *guttman* dengan skor *favorable* ya: 1 dan tidak:0 sedangkan *unfavorable* ya:0 dan tidak:1 dengan kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pemberian pelayanan kesehatan di UKS

Indikator	Favorable	Unfavorable	Nomor Item
Menjaga ruangan UKS	1	-	1
Mengukur tinggi badan dan berat badan siswa	2	-	2
Pengisian KMS	3	-	3
Pertolongan pertama (P3K dan P3P)	4	5	4-5
Membantu petugas puskesmas	6	-	6
Tersedia sarana dan prasarana di UKS	7	-	7

Hasil akumulasi jawaban dari pernyataan yang dijawab maka akan dikategorikan tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Cara perhitungan yaitu baik dengan presentase 76% - 100%, cukup 56% - 75%, dan kurang < 55% (Nursalam, 2008).

F. Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data primer. Data primer didapatkan dari responden secara langsung dengan mengisi kuesioner. Berikut tahapan cara pengumpulan data pada penelitian:

1. Tahap persiapan
 - a. Mengurus surat perizinan survey pendahuluan.

- b. Melakukan survey pendahuluan ke lokasi penelitian. Observasi dan wawancara dilakukan untuk melihat apakah tempat tersebut memenuhi kriteria peneliti atau tidak.
 - c. Mengurus uji validitas dan realibilitas.
 - d. Melakukan uji validitas dan realibilitas.
 - e. Menentukan enumerator sebanyak 5 orang untuk membantu dalam penyebaran kuesioner.
 - f. Menyamakan persepsi dengan enumerator.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Peneliti memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan kepada responden dengan menuliskan data diri peneliti dan tujuan penelitian.
 - b. Peneliti membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden.
 - c. Peneliti mengumpulkan kuesioner kemudian menganalisis data yang sudah didapatkan.

G. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Saryono, 2011). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Korelasi Koefisien Biserial menurut Djaali (2007):

$$r_{bis(i)} = \frac{Xi - Xt}{St} \sqrt{\frac{pi}{qi}}$$

Keterangan:

$r_{bis(i)}$ = Koefisien korelasi biserial antara skor butir soal nomor i dengan skor total

Xi = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i

Xt = Rata-rata skor total semua responden

St = Standar deviasi skor total semua responden

pi = Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

qi = Proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

Taraf signifikan (α) : 0,05

Ketentuan pengujiannya adalah jika nilai r hasil > r tabel maka item pertanyaan tersebut valid sebaliknya, jika nilai r hasil < r tabel maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji validitas dilakukan pada tanggal 04 Februari 2015 di SD Ngebel dengan menggunakan 4 responden dan pada tanggal 09 Februari 2015 di SD Ngrukeman dengan menggunakan 27 responden, sehingga jumlah responden yang digunakan yaitu 31 responden, sehingga didapatkan nilai r tabel 0,355 dengan taraf signifikan 5%. Hasil uji validitas untuk

kuesioner pengetahuan didapatkan hasil 8 item valid. Hasil uji validitas untuk kuesioner pemberian pelayanan kesehatan di UKS didapatkan 11 item valid dari 13 item yang dibuat oleh peneliti, sehingga item nomor 3 dan 8 yang tidak valid dihapus karena di sekolah tersebut tidak terdapat Kartu Menuju Sehat (KMS). Total item yang digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam kuesioner yaitu 19 item yang dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Uji realibilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan fakta atau kenyataan tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013). Uji realibilitas penelitian ini menggunakan metode *Kuder Richardson-KR20* dengan rumus sebagai berikut:

$$KR - 20 = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum p (1 - p)}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

K = Banyaknya item dalam tes

S_x^2 = Varians skor tes

P = Proporsi subyek yang menggunakan angka pada suatu item, yaitu banyaknya subyek yang mendapat angka 1 dibagi oleh banyaknya seluruh subyek yang menjawab item tersebut.

Klasifikasi koefisien reliabilitas menurut Arikunto (2009), yaitu:

$0,80 < r_{KR-20} \leq 1,00$: reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{KR-20} \leq 0,80$: reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{KR-20} \leq 0,60$: reliabilitas sedang

$0,20 < r_{KR-20} \leq 0,40$: reliabilitas rendah

$0,00 < r_{KR-20} \leq 0,20$: reliabilitas sangat rendah

Hasil analisis untuk variabel pengetahuan didapatkan nilai koefisien KR-20 sebesar 0,859, untuk variabel pemberian pelayanan kesehatan di UKS didapatkan nilai koefisien KR-20 sebesar 0,889. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Semua data yang telah terkumpul diperiksa kembali untuk melihat kelengkapan pengisian sehingga data dapat diolah dan apabila terjadi kesalahan maka dilakukan pengulangan.

b. *Coding*

Memberikan kode pada responden untuk menjaga kerahasiaan dan kode pada kuesioner untuk memudahkan dalam pengumpulan data. Pada kuesioner tingkat

pengetahuan dokter kecil diberikan kode 4 untuk jawaban sangat setuju, 3 untuk jawaban setuju, 2 untuk jawaban tidak setuju, dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan pada kuesioner pemberian pelayanan kesehatan di UKS diberikan kode 1 untuk jawaban ya dan 0 untuk jawaban tidak.

c. *Scoring*

Pemberian skor pada setiap item kuesioner tingkat pengetahuan dokter kecil dan kuesioner pemberian pelayanan kesehatan di UKS, kemudian diubah dalam bentuk ordinal.

d. *Tabulating*

Data dikumpulkan dan dikelompokkan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel guna menggambarkan distribusi dari setiap variabel yang diteliti, baik variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan dokter kecil dengan variabel terikat pemberian pelayanan kesehatan di UKS.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang diduga memiliki

hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel (Sopiyudin, 2009). Analisis ini menggunakan uji statistik *Fisher Exact Test*. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%. Analisa ini akan menggunakan program komputer SPSS 16.

I. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2011). Etika penelitian ini didapatkan dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam penelitian menekankan pada masalah etika yang meliputi:

1. *Informed Consent*

Informed concent merupakan persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum dilakukan penelitian. Tujuannya agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan tidak ada resiko untuk menjadi responden (Hidayat, 2011).

Responden mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak. Peneliti memberikan lembar persetujuan pada responden bersedia maka responden menandatangani persetujuan

menjadi peserta penelitian. Apabila responden menolak untuk menjadi peserta penelitian maka peneliti tidak memaksakan dan tetap menghormati hak-hak subyek penelitian.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Responden mendapatkan jaminan kerahasiaan tentang data yang diambil dengan cara tidak mencantumkan nama. Hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, apabila responden menghendaki untuk dirahasiakan maka peneliti tidak mencantumkan responden pada lembar observasi pengumpulan data (Hidayat, 2011).